

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan strategi asosiatif bersifat hubungan kolosal yaitu yang bersifat sebab akibat. Dengan kata lain, untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Populasi mahasiswa STEI Indonesia S1 Manajemen yang lulus tahun 2019 sebanyak 311 orang

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:62), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono). Sampel pada penelitian ini adalah responden yang pernah melakukan pembelian produk minimal satu kali, karena konsumen sudah bisa menilai produk dalam kekurangan dan kelebihan, sehingga konsumen bisa memberikan data yang akurat.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner. Sampel pada penelitian ini ditentukan sebanyak 200 orang responden yang dimana 200 orang tersebut dibagi menjadi 2 bagian yaitu 100 orang untuk mahasiswa reguler pagi dan 100 orang untuk mahasiswa reguler malam.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Pengertian data primer menurut Menurut Sugiyono (2017:137) Mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer diperoleh penulis secara langsung kepada mahasiswa STEI Indonesia S1 Manajemen yang lulus tahun 2019 melalui kuisisioner yang berisi pertanyaan yang berhubungan dengan faktor faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 185) data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku yang relevan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner dengan metode survei yang disebarkan pada responden. Menurut Suryani dan Hendryadi (2016: 173) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu (Sugiyono, 2015: 132). Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuisisioner. Jawaban setiap item instrumen mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	(SS)	5
Setuju	(S)	4
Ragu Ragu	(N)	3
Tidak Setuju	(TS)	2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1

3.4 Operasionalisasi Variabel

Unit analisis dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yang pertama adalah subyek. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa STEI Indonesia reguler pagi dan reguler malam yang berkuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia yang berlokasi di Rawamangun Jakarta Timur. Kedua adalah obyek. Obyek dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri(X_1), Kebutuhan Akan Prestasi(X_2), Lingkungan Kampus(X_3), Metode Pembelajaran Dosen(X_4) dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y). Untuk mengetahui data obyek dapat dilihat melalui hasil pengisian kuesioner oleh subyek.

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Kuesioner
1	Efikasi Diri (X_1)	a. Yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu	1 , 2
		b. Yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras,gigih dan tekun	3 , 4
		c. Yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan.	5 , 6
2	Kebutuhan Akan Prestasi (X_2)	a. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan.	1 , 2
		b. Kebutuhan mencapai prestasi tertinggi.	3 , 4
		c. Kebutuhan untuk bekerja secara efektif dan efisien.	5 , 6

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Kuesioner
3	Lingkungan Kampus (X ₃)	a. Kebersihan Kelas b. Fasilitas internet c. Fasilitas perpustakaan d. Hubungan antar mahasiswa e. Hubungan mahasiswa dengan dosen. Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa.	1 , 2 3 , 4 5 , 6 7 , 8 9 , 10
4.	Metode Pembelajaran Dosen (X ₄)	1. Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Metode mengajar sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran 3. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang ada	1 , 2 3 , 4 5 , 6

5.	Motivasi Menyelesaikan Skripsi (Y)	1. Kerjas keras 2. Ketekunan 3. Pemanfaatan waktu	1, 2 3, 4 5, 6
----	---	---	------------------------------

3.5 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan SEM untuk menganalisis data karena SEM memiliki dua kelebihan (Hair, Sarstedt, Ringle, & Mena, 2012) yaitu:

1. SEM mampu menguji model penelitian yang kompleks secara serempak sehingga lebih tepat dalam pengujian teori. SEM dapat menganalisis model secara keseluruhan sehingga membantu peneliti menyimpulkan apakah model menurut teori tersebut didukung oleh data.

2. SEM mampu menganalisis variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan dapat memperhitungkan kesalahan dalam pengukurannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung sehingga peneliti harus menggunakan beberapa indikator

Istilah dalam PLS

Aspek	Keterangan
Tujuan Penelitian	Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi variabel determinan utama atau memprediksi variabel tertentu
Spesifikasi Model Pengukuran	Terdapat efek moderasi dalam model penelitian.
Model Struktural	Model struktural kompleks (banyak variabel dan banyak indikator)
Karakteristik Data dan Algoritma	Dengan SEM-PLS tidak mensyaratkan variabelnya untuk memenuhi kriteria analisis parametrik seperti normalitas
Evaluasi Model	Memerlukan skor variabel laten untuk analisis lebih lanjut

Selain itu dengan menggunakan SEM kesalahan pengukuran telah diperhitungkan sehingga dapat meningkatkan estimasi statistis dan validitas. Kesalahan pengukuran tersebut terjadi karena variabel jarang dapat diukur secara sempurna, dikarenakan ketidaksempurnaan dalam operasionalisasi variabel atau jawaban yang tidak akurat dari responden Metode SEM yang akan digunakan peneliti adalah pendekatan SEM-PLS. Pemilihan metode ini berdasarkan panduan singkat (*rule of thumb*) yang disusun oleh (Hair, Hult, Ringle & Sarstedt, 2014).

Rules Of Thumb

Istilah	Pengertian
<i>Variable Laten</i>	Variabel yang harus diukur dengan indikator.
<i>Variable Independen</i>	Variabel laten yang nilainya ditentukan oleh variabel lain diluar model.
<i>Variable Dependen</i>	Variabel laten yang nilainya ditentukan oleh variabel lain di dalam model.

3.5.1 Pengukuran Model Measurement (Outer Model)

Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model:

- a. *Convergent Validity*. Nilai convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan >0.7
- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain
- c. Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas diperkuat dengan Cronbach Alpha atau Composite Reliability. Nilai diharapkan >0.7 untuk semua konstruk.

3.5.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Analisis inner model dikenal juga sebagai analisis structural model, yang dilakukan untuk memastikan bahwa structural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

- a. Uji kecocokan model (model fit) Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu average path coefficient (APC), average R-square (ARS) dan average variance inflation factor (AVIF). APC dan ARS diterima dengan syarat p-value $<0,05$ dan AVIF lebih kecil dari 5.
- b. Koefisien determinasi (R^2) Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 0.75 baik, 0.50 moderat, sedangkan 0.25 lemah (Ghozali, 2014).

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05

untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 10% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

P-value $< 0,05$: H0 di tolak maka Ha diterima

P-value $\geq 0,05$: H0 diterima maka Ha diterima

P-value : probability value (nilai probabilitas atau peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemudian mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. (Ghozali, 2014)